



PROFIL KEMAMPUAN TPACK MAHASISWA PPG DALAM JABATAN KATEGORI 1 JENJANG PAUD

Filsa Era Sativa¹, Lalu Wira Zain Amrullah², Aulia Dwi Amalina Wahab³
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

*e-mail: filsasativa@unram.ac.id¹, wirazainamrullah@unram.ac.id², auliawahab@unram.ac.id³

Riwayat Artikel

Diterima: 12 Januari 2023

Direvisi: 17 Februari 2023

Publikasi: 22 Februari 2023

ABSTRAK

Program Profesional Guru dilaksanakan untuk menghasilkan lulusan calon guru yang memiliki kompetensi utuh yaitu unggul dan berkarakter. Kurikulum PPG mengacu pada prinsip *activity based curriculum*, yaitu lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran yang merupakan implementasi dari konsep *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui profil kemampuan TPACK mahasiswa PPG Dalam Jabatan Kategori 1 jenjang PAUD. Kemampuan TPACK yang dimiliki seorang guru kiranya berdampak besar dalam proses pembelajaran di kelas karena cara mengajar seorang guru tercermin dalam perangkat pembelajaran yang disusunnya. Oleh karena itu, diperlukan analisis kemampuan TPACK mahasiswa PPG PAUD Dalam Jabatan Kategori 1. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip dalam penelitian kualitatif, yaitu tahap reduksi data, penyajian atau organisasi data, dan verifikasi atau interpretasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan TPACK Mahasiswa PPG pada jenjang PAUD masuk ke dalam kategori sangat baik berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh.

Kata Kunci: PPG Dalam Jabatan, Profil Kemampuan TPACK, PAUD

1. PENDAHULUAN

Program PPG dilaksanakan untuk menghasilkan lulusan calon guru yang memiliki kompetensi utuh yaitu unggul dan berkarakter. Sikap peka sesama lingkungan, jiwa disiplin, bekerja sama, dan jujur, diharapkan mewarnai profil lulusan Program PPG di samping kompetensi-kompetensi keprofesionalan guru lainnya. Program PPG dalam Jabatan (Daljab) diperuntukkan bagi para guru yang belum mendapatkan sertifikasi pendidik. Program PPG dirancang secara sistematis dan menerapkan prinsip mutu mulai dari seleksi, proses pembelajaran dan penilaian, hingga uji kompetensi, sehingga diharapkan menghasilkan guru-guru masa depan yang profesional yang dapat menghasilkan lulusan yang unggul, kompetitif, dan berkarakter, serta cinta tanah air (Pannen et al., 2017). Selain peserta didik, kemampuan dan kualifikasi guru sebagai seorang pengajar pun perlu untuk diperhatikan demi dapat tercapainya tujuan-tujuan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional.

Wujud nyata pemerintah dalam peningkatan kualitas guru salah satunya dengan sertifikasi guru. Sertifikasi Guru dan Dosen telah dinaungi oleh UU nomor 14 tahun 2005 guna melakukan pembinaan terhadap guru yang profesional serta PP nomor 74 tahun 2008 tentang Sertifikasi Guru. Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik pada guru, yang ditandatangani oleh



perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti pengakuan formalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Sertifikasi pendidik bagi guru diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang kemudian ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah Pendidikan Profesi Guru atau yang sering dikenal dengan PPG (Zulfitri, Setiawan, & Ismaini, 2019).

Menurut peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, standar kompetensi profesional guru adalah: (1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu. (3) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. (4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Standar kompetensi profesional guru tersebut dapat dikembangkan melalui PPG, karena di kurikulum dalam pembelajaran PPG sejalan dengan pengembangan standar tersebut. Dimana kurikulum PPG mengacu pada prinsip *activity based curriculum* yaitu lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran yang merupakan implementasi dari konsep *technological pedagogical content knowledge* (TPACK). TPACK adalah salah satu *framework* yang mengintegrasikan antara pengetahuan teknologi, pengetahuan pedagogi, dan pengetahuan konten dalam sebuah konteks pembelajaran. Sehingga kemampuan guru dalam merancang perangkat pembelajaran akan meningkat (Zulfitri et al.,2019).

Kemampuan TPACK yang dimiliki seorang guru kiranya berdampak besar dalam proses pembelajaran di kelas karena cara mengajar seorang guru tercermin dalam perangkat pembelajaran yang disusunnya. Suyamto, Masykuri, dan Sarwanto (2020) mengatakan bahwa TPACK merupakan dasar dari mengajar efektif dengan teknologi yang memerlukan pemahaman tentang representasi dari konsep-konsep yang menggunakan teknologi. Teknik pedagogis yang menggunakan teknologi dalam cara yang konstruktif untuk mengajarkan materi, pengetahuan tentang apa yang membuat konsep sulit atau mudah untuk belajar dan bagaimana teknologi dapat membantu memperbaiki beberapa masalah yang dihadapi siswa dan teori epistemologi, serta pengetahuan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk membangun pengetahuan untuk mengembangkan metode baru atau memperkuat yang lama. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kemampuan TPACK yang dimiliki mahasiswa jenjang PAUD PPG Daljab kategori 1.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sanjaya (2013) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menjelaskan fakta dan sifat suatu populasi tertentu secara sistematis dan faktual. Pendekatan penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasi data hasil temuan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali secara dalam sebuah fakta atau fenomena yang ingin diteliti (Sugiyono, 2017). Lokasi penelitian dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi PPG Universitas Mataram. Populasi



penelitian ini yaitu semua mahasiswa jenjang PAUD PPG Daljab Kategori 1, sedangkan sampel penelitian ini ditetapkan melalui teknik *purposive sampling*, yakni penentuan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2006).

Analisis data pada penelitian ini akan dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip dalam penelitian kualitatif, yaitu tahap reduksi data, penyajian atau organisasi data, dan verifikasi atau interpretasi data. Tahap reduksi data, yakni kegiatan pemilahan data-data yang relevan, penting, dan bermakna untuk menjelaskan sasaran analisis dengan cara membuat fokus, klasifikasi, dan abstraksi data kasar menjadi data bermakna. Tahap penyajian atau organisasi data, berupa narasi-deskripsi dan visual gambar agar mudah dipahami, selanjutnya disajikan secara sistematis dan logis. Sedangkan, tahap penarikan simpulan dan verifikasi data untuk menguji kebenaran, kekukuhan, dan kecocokan dari semua fakta yang dihimpun sehingga mencapai tingkat validitas yang akurat. Penyajian hasil analisis data menggunakan metode formal dan metode nonformal. Metode formal adalah penyajian hasil analisis data atau deskripsi hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata biasa atau unsur-unsur kebahasaan (verbal) sedangkan metode nonformal adalah penyajian hasil analisis data atau deskripsi hasil penelitian dengan menggunakan simbol, lambang, grafik, ataupun bagan (Mahsun, 2010).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1) Kemampuan Teknologi mahasiswa jenjang PAUD PPG Daljab kategori 1 Angkatan 2022 dapat dirincikan sebagai berikut:

a) *Tecnological Knowledge* (TK)

Teknologi yang digunakan mahasiswa PPG Daljab kategori 1 menggunakan teknologi perangkat keras dan lunak. Perangkat keras yang digunakan berupa komputer atau laptop pribadi, *handphone*. Perangkat tersebut digunakan sebagai media atau alat penerima informasi berupa materi saat proses perkuliahan. Saat pembelajaran daring berlangsung, mahasiswa PPG Daljab menggunakan aplikasi daring seperti Zoom sebagai sarana *video conference*, panitia pelaksana PPG juga telah menyiapkan *Learning Management system* (LMS) sebagai pelengkap kegiatan perkuliahan. Materi dan penugasan yang diberikan guru pamong dan dosen pengajar lebih banyak melalui *video conference* dan LMS. Penggunaan aplikasi ini sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh. Mahasiswa PPG Daljab kategori 1 berdasarkan hasil bagi pendapat saat kegiatan rapat evaluasi dapat disimpulkan *Tecnological Knowledge* peserta PPG Daljab kategori 1 cukup baik.

b) *Technological Content Knowledge* (TCK)

Pada saat pembelajaran jarak jauh atau yang dikenal dengan pembelajaran daring berlangsung, mahasiswa PPG Daljab kategori 1 menggunakan aplikasi Zoom, Youtube, Whatsapp, Power Point dan *website*. Dalam menerima materi pembelajaran dari guru pamong dan dosen pembimbing (pengajar). Bentuk-bentuk penugasan yang diberikan berdasarkan materi pembelajaran lebih diarahkan pada penggunaan media teknologi,



seperti proses pengunduhan materi, unggah materi dan tugas, pembuatan video presentasi atau video pembelajaran, kemampuan peserta mengakses LMS dan mengaplikasikan Zoom atau *video teleconference*.

c) *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)*

Kemampuan teknologi mahasiswa PPG Daljab kategori 1 dalam hal pedagogi, adalah kemampuan menggunakan metode, model dan strategi dalam proses kegiatan pembelajaran daring berlangsung. Berdasarkan hasil evaluasi bagi pendapat, didapati bahwa mahasiswa PPG Daljab kategori 1 banyak mengalami kesulitan saat proses pembelajaran yang berinteraksi dengan teknologi, seperti mahasiswa mengalami kesulitan dalam meakses materi, mengumpulkan tugas dalam hal ini LMS, sehingga perlu bimbingan lebih dalam mengatasi permasalahan tersebut.

d) *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*

TPACK merupakan gabungan atau irisan dari 3 jenis kemampuan seperti *Tecnological Knowledge (TK)*, *Technological Content Knowledge (TCK)*, dan *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)*. Teknologi perangkat keras dan lunak yang digunakan selama proses pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring digunakan sebagai media penyalur informasi baik berupa materi, penugasan, aktivitas pembelajaran, diskusi dan pelaksanaan ujian. Perangkat keras yang digunakan terdiri dari Komputer, Laptop dan *Handphone*. Sedangkan untuk perangkat lunak yang digunakan adalah aplikasi seperti Zoom sebagai sarana *video teleconference*, Power Point, PDF, *website* dalam hal ini adalah LMS. LMS digunakan guru pamong, dosen pembimbing (pengajar) dan mahasiswa PPG Daljab Kategori 1 sebagai sarana pelengkap seperti menerima materi berupa pendalaman materi, melaksanakan bimbingan pengembangan perangkat pembelajaran, ujian-ujian baik ujian secara langsung ataupun dalam bentuk penugasan yang hasil pengerjaannya diunggah melalui LMS, dan yang terakhir adalah kegiatan PPL mahasiswa PPG merekam kegiatan selama proses PPL dengan didampingi oleh guru pamong dan dosen pembimbing secara daring.

2) Data Profil TPACK mahasiswa PAUD PPG Dalam Jabatan Kategori 1

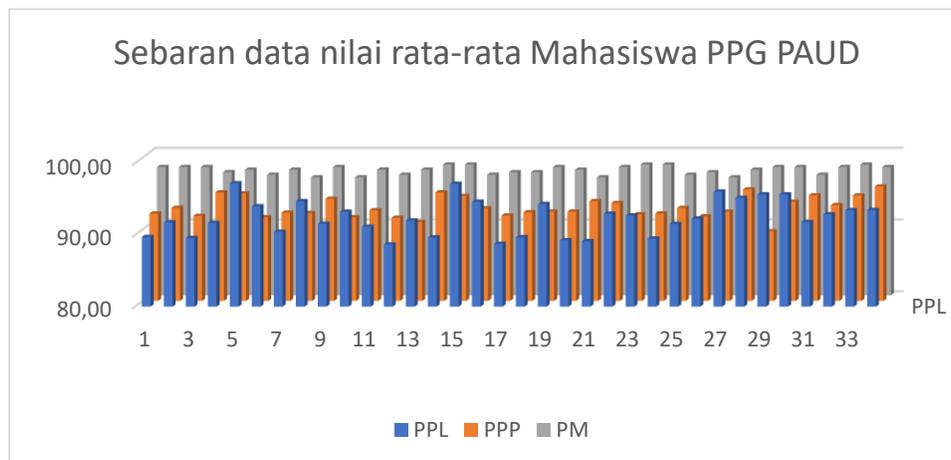
Table 1. Data Deskriptif Perolehan nilai rata-rata mahasiswa PPG jenjang PAUD

<i>Statistic Deskriptif</i>	Pendalaman Materi	Perangkat Pembelajaran	PPL
Mean	97,44	93,03	92,39
Variance	0,34	2,10	6,12
Range	1,79	6,22	8,52
Standard Deviation	0,59	1,45	2,47
Minimum	96,43	89,71	88,67
Maximum	98,22	95,94	97,19
Count	34	34	34

Dari tabel di atas diperoleh bahwa nilai rata-rata pendalaman materi sebesar 97,44, nilai rata-rata perangkat pembelajaran sebesar 93,03, dan nilai rata-rata PPL sebesar 92,39. Hal ini



menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan TPACK dari 34 responden berada pada rentang baik sekali.



Gambar 1. Grafik Sebaran Nilai Rata-rata Mahasiswa PPG PAUD

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi, metode, dan materi ajar menjadi satu kesatuan yang selaras atau yang dikenal dengan *Technology Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Dengan adanya program PPG yang menggunakan metode pembelajaran jarak jauh atau daring, mahasiswa PPG ditekankan untuk dapat menguasai kompetensi profesional. Salah satu keterampilan profesional guru adalah keterampilan menggunakan ICT.

Universitas Mataram sebagai LPTK PPG Daljab melaksanakan pendalaman materi akademik pedagogi dan akademik profesional dilakukan secara daring atau pembelajaran secara daring. Sama halnya dengan lokakarya dan PPL pun dilakukan secara daring. Berdasarkan hal tersebut, maka pada penelitian ini diharapkan semua peserta PPG Daljab mampu mengasah pengetahuan TPACK dengan maksimal. Kemampuan seorang guru bukan hanya untuk mengembangkan kemampuan *Pedagogical* atau *Content* dalam pembelajaran saja, tetapi guru juga harus bisa menggunakan teknologi agar pembelajaran selaras dengan perkembangan pada era 4.0. Hal ini dikarenakan teknologi memegang peranan penting pada masa saat ini dan mendatang. Guru diharapkan memiliki pengetahuan mengenai interaksi kompleks antara 3 komponen dasar yang meliputi: *Content Knowledge*, *Pedagogical Knowledge* dan *Technological Knowledge* dengan cara mengajarkan konten dan menerapkan metode teknologi dan pedagogi yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan bahwa keterampilan *Teknologikal Pedagogical Content Knowledge* semua peserta PPG PAUD Daljab Kategori 1 ini secara keseluruhan sudah dalam kategori baik terlihat dari nilai rata-rata pendalaman materi sebesar 97,44, nilai rata-rata perangkat pembelajaran sebesar 93,03, dan nilai rata-rata PPL sebesar 92,39. Hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata kemampuan TPACK mahasiswa PPG PAUD dari 34 responden



berada pada rentang baik sekali. Ini artinya bahwa para peserta PPG ini sudah dengan baik dalam memilih strategi pembelajaran dan teknologi yang sesuai dengan materi bidang pelajaran masing-masing peserta yang disampaikan pada kegiatan pembelajaran daring dan memadukan pengetahuan materi akademik masing-masing bidang pelajaran, pengetahuan pedagogi dan pengetahuan teknologi yang dimiliki.

TPACK ini merupakan pengetahuan yang kompleks yang saling mempengaruhi di antara tiga komponen dasar (CK, PK, TK) ketika guru mengajar di dalam proses pembelajaran, konten yang digunakan sesuai dengan metode pedagogi dan teknologi, sehingga menjadi dasar untuk menggunakan teknologi yang efektif. Menurut Sahin (2011), TPACK merupakan model yang jelas di dalam konten materi pembelajaran, juga kuat komponen pedagogi berdasarkan teknologi pendidikan. Salah satu bentuk aplikasi TPACK dalam pembelajaran adalah pemanfaatan teknologi oleh guru dalam mengajarkan materi pelajaran tertentu (Agustin, Natalina, & Suryawati, 2018). Guru diharapkan memiliki pengetahuan mengenai interaksi kompleks antara 3 komponen dasar yang meliputi: *Content Knowledge*, *Pedagogical Knowledge* dan *Technological Knowledge* dengan cara mengajarkan konten dan menerapkan metode teknologi dan pedagogik yang tepat. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan bahwa keterampilan TPACK peserta PPG Daljab Kategori 1 ini secara keseluruhan sudah dalam kategori baik sekali.

Berdasarkan pengertian TPACK adalah pengetahuan tentang pembelajaran yang terintegrasi teknologi yang didasari pada analisis karakter materi dan aspek pedagogi. kemampuan TPACK dalam kreativitas menyusun perangkat pembelajaran berbasis IT (Jannah & Rahman, 2021). Pesatnya perkembangan teknologi menuntut guru untuk dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Kebutuhan akan ilmu bagi guru untuk mengelola pembelajaran. Guru tidak dapat mengelola pembelajaran dengan baik apabila tidak menguasai materi yang akan disampaikan. Kemampuan TPACK yang menyatukan ketiga pengetahuan tersebut penting untuk dikuasai oleh guru (Murtiyasa & Atikah, 2021).

Kemampuan guru yang mampu menerapkan TPACK terlihat dari cara dalam mengintegrasikan teknologi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran. Perencanaan dan pelaksanaan sebuah pembelajaran yang telah terintegrasi oleh teknologi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran merupakan hal yang penting dalam menjawab tantangan global era teknologi dalam pembelajaran (Tiwana & Ningsih, 2022). Dalam hal ini, semua peserta PPG PAUD Daljab Kategori 1 sudah mampu dengan baik menerapkan TPACK dalam proses pembelajaran yang sudah dijalankan selama proses PPG.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik simpulan bahwa kemampuan mahasiswa PPG Dalam Jabatan Kategori 1 Jenjang PAUD sudah sangat baik. Ini berarti bahwa peserta PPG jenjang PAUD sudah mampu menerapkan TPACK dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan profesionalisme guru secara keseluruhan. Dengan adanya analisis kemampuan TPACK yang telah dilakukan ini memberikan manfaat yang besar dan mampu meningkatkan kemampuan pedagogi guru serta keterampilan guru dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. A., Natalina, M., & Suryawati, E. (2018). Profil Of Science Teachers' Pedagogical Content Knowledge (PCK) At Public Junior High School In Siak Regency Profil Kompetensi Pedagogical Content Knowledge (PCK) Guru IPA SMP di Kabupaten Siak. *Jom FKIP*, 5, 1–11.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Jannah, W. N., & Rahman. (2021). Peranan Technological Pedagogical Contents Knowledge (TPACK) Dalam Kreativitas Menyusun Perangkat Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 13(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v13i2.30423>.
- Mahsun. (2010). *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murtiyasa, B., & Atikah, M. D. (2021). Kemampuan Tpack Mahasiswa Calon Guru Matematika Pada Mata Kuliah Praktikum Pembuatan Alat Peraga Matematika. *AKSIOMA Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(4). <https://doi.org/10.24127/ajpm.v10i4.4351>.
- Pannen, P., Nurwardani, P., Ridwan, Mulyono, E., Sudarsono, & Bintoro, T. (2017). *Pedoman Penyelenggaraan PPG*. Indonesia.
- Sahin, I. (2011). Development of survey of technological pedagogical and content knowledge (TPACK). *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 10(1), 97–105.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suyamto, J., Masykuri, M., & Sarwanto, S. (2020). Analisis Kemampuan Tpack (Technolgal, Pedagogical, And Content, Knowledge) Guru Biologi Sma Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Materi Sistem Peredaran Darah. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.20961/inkuiri.v9i1.41381>.
- Tiwan, & Ningsih, T. (2022). Inovasi Pembelajaran Ips Melalui Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK). *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1385–1395. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3233>
- Zulfitri, H., Setiawati, N. P., & Ismaini. (2019). Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru. *LINGUA, Jurnal Bahasa & Sastra*, 19(2), 130–136.